

# KONTRIBUSI KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN GAMBAR BANGUNAN JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 5 PADANG

Kiki Eka Putra<sup>\*</sup>, Iskandar G. Rani<sup>\*\*</sup>, Totoh Andayono<sup>\*\*\*</sup>.  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
FT Universitas Negeri Padang  
Email: [kikiikaputra6@gmail.com](mailto:kikiikaputra6@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research aims to determine how prepared students learn subjects Image Building at SMK 5 Padang. Total population is all students of class X TGB1 and TGB2 at SMK 5 Padang, as many as 39 people / students. The samples in this research using total sampling. Collecting data in this research using a questionnaire. Data were analyzed by using descriptive statistical analysis using SPSS 17.00. From the analysis of the data shows that there is a contribution to the readiness to learn of the results of class X student subjects Image Building SMK N 5 Padang at 17.31 % , so the higher the students' readiness, the higher student learning outcomes.*

Keywords: Kontribusi, Kesiapan dan Hasil Belajar.

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

---

## Pendahuluan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pencapaian kesuksesan suatu bangsa, karena melalui pendidikan akan mengubah suatu objek dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta dari tidak memahami menjadi memahami. “Pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Keberhasilan pembangunan di negara-negara maju adalah dengan tersedianya generasi muda yang berkualitas, yang merupakan hasil dari produk pendidikan yang bermutu dalam jumlah, jenis dan tingkatan yang memadai. Untuk mencapai

tujuan belajar yang diinginkan, maka siswa harus memiliki kesiapan seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003:113) bahwa “kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu”. Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikis yang saling menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran.

Gambar Bangunan merupakan suatu mata pelajaran yang memerlukan latihan dan kesiapan belajar untuk dapat menguasai mata pelajaran tersebut. Siswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan mata pelajaran Gambar Bangunan seperti: buku panduan, peralatan tulis dan lainnya yang ada kaitanya dengan pelajaran Gambar Bangunan.

Kesiapan belajar Gambar Bangunan adalah kondisi-kondisi yang harus dipersiapkan untuk belajar yang berhubungan dengan Gambar Bangunan sebelum pelajaran berlangsung. Dapat

dilihat dari kesiapan siswa untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk suatu pelajaran, apabila siswa tidak memiliki minat dan semangat untuk belajar maka siswa cenderung mengabaikan kesiapan belajar.

Hasil wawancara dengan beberapa guru dan siswa pada tanggal 2 - 3 Desember 2014 diketahui tugas tidak dikumpulkan tepat waktu, siswa tidak membuat tugas dengan alasan lupa, pada saat pelajaran siswa tidak memperhatikan guru dengan baik, kurangnya pengetahuan siswa baik teori maupun praktek dalam belajar, siswa tidak memiliki buku dan sering meminjam buku pada teman, minimnya kesiapan belajar siswa terhadap mata pelajaran Gambar Bangunan.

Siswa jarang mengulang pelajaran di rumah, mereka belajar pada saat ada tugas dan ujian saja, tugas yang diberikan guru pada umumnya mereka kerjakan pada pagi hari tugas di kumpulkan bahkan ada yang membuat tugas pada saat guru menerangkan pelajaran.

Hal ini dapat di lihat pada ujian mid semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Nilai Mata Pelajaran Gambar Bangunan

Nilai Siswa	Kelas XTGB1 (19 siswa)	Kelas XTGB2 (20 siswa)	Nilai ketuntasan
$\geq 75$	10	11	75
$\leq 75$	9	9	
Lulus (%)	52,63	55,00	
Tidak Lulus (%)	47,37	45,00	

Dari data di atas terlihat bahwa sebahagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Padang yaitu 75.00. Pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan masih terdapat 9 orang atau sekitar 47,37% siswa TGB1 dan 12 orang atau sekitar 45,00% siswa TGB2 yang mendapatkan nilai di bawah standar KKM sekolah untuk mata pelajaran Gambar Bangunan.

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan gambaran yang diperoleh siswa dalam penyelesaian tugas

belajar yang dibebankan kepadanya. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai materi-materi pelajaran yang diajarkan. Menurut Nasution (2000:189) “hasil belajar merupakan rangkaian kata-kata dapat dimantapkan dengan banyak ulangan”.

Akan tetapi hasil belajar yang mengandung makna tidak banyak dipengaruhi oleh interferensi. Dengan kemikian dapat di katakana bila kesiapan belajar tinggi maka akan tinggi juga hasil belajarnya.

Dengan rumus:  $KD = r^2 \times 100\%$

KD :Koefisien Determination  
(kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r :Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari nilai mid siswa SMK N 5 Padang. Sedangkan data kesiapan belajar diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Deskripsi data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi Data Penelitian

		Kesiapanbelajar	hasilbelajar
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		85.8462	75.0769
Median		85.0000	76.0000
Mode		84.00	80.00
Std. Deviation		5.90066	5.57430
Variance		34.818	31.073
Range		27.00	25.00
Minimum		73.00	60.00
Maximum		100.00	85.00
Sum		3348.00	2928.00

Sebelum analisis korelasi, terlebih dahulu data harus memenuhi dua persyaratan yakni data harus berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Kedua persyaratan tersebut akan dibuktikan

dengan melakukan uji normalitas dan linearitas regresi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.00. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

		kesiapanbelaja r	Hasilbelajar
N		39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.846	75.076
	Std. Deviation	5.900	5.574
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.170
	Positive	.105	.120
	Negative	-.095	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.656	1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783	.207

Terlihat bahwa dari uji normalitas menyatakan bahwa skor Asymp signifikat (Alfa) untuk variabel (X) sebesar 0,783 dan variabel (Y) sebesar 0,207 sedangkan skor signifikan Alpha yang di dapat adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari ke dua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas regresi, terlihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,723. Angka ini lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu ( $\geq 0.05$ ) sehingga pengaruh antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Gambar Bangunan di SMK N 5 Padang berpola linea. Setelah kedua persyaratan terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Dari hasil analisis di atas diperoleh *Pearson Correlation* antara kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Bangunan di SMK N 5 Padang adalah  $r = 0,416$ . Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin tinggi kesiapan siswa dalam belajar semakin tinggi nilai.

Selanjutnya untuk mengetahui besar sumbangan (kontribusi) dari kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar bangunan dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi (faktor penentu) yang diperoleh dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $r^2$ ) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,416 \times 0,416) \times 100\% \\ &= 17.31 \%. \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar berkontribusi positif sebanyak 17.31% terhadap hasil belajar mata pelajaran mata pelajaran gambar bangunan siswa SMK N 5 Padang dan selebihnya di sumbangkan oleh yang lain seperti motivasi, bakat, minat dan lain-lain.

## 2. Pembahasan

Pendidikan merupakan suatu yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diperoleh melalui proses, yang dinamakan proses belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan cara membaca, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Dalam proses pengajaran di kelas terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa,

dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam interaksi belajar perlu adanya kesiapan dalam belajar agar terjadinya proses belajar seperti yang diharapkan. Pencapaian tujuan belajar dapat diketahui setelah melakukan proses pembelajaran berupa hasil belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil pada mata pelajaran Gambar Bangunan adalah nilai siswa kelas X TGB pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Seseorang yang mempunyai kesiapan belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga menghasilkan nilai belajar yang tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya.

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 17.00. Data variabel kesiapan belajar melalui penyebaran angket dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Bangunan yang berjumlah 39 orang responden yang terdiri dari TGB1 dan TGB2.

Penyusunan kerangka konseptual bertitik tolak dari teori dan dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka konseptual menghasilkan rumusan hipotesis yaitu terdapat kontribusi kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Bangunan SMK N 5 Padang.

Dalam penelitian ini selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah kesiapan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata pelajaran gambar bangunan siswa kelas X jurusan Gambar Bangunan SMK N 5 Padang, berdasarkan analisis dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dapat diterima dan telah di uji dengan taraf signifikan 0,05 ditemukan kontribusi kesiapan belajar menyumbang sebanyak 17,31% sisanya lagi disumbangkan oleh faktor lainnya seperti minat, bakat, motivasi kematangan dan masih banyak yang lainnya.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu: Terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar dan kesiapan belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar sebesar 17,31% pada mata pelajaran Gambar Bangunan siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) dan sisanya di sumbangkan oleh faktor lain seperti minat, bakat, motivasi dan yang lainnya.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas X, untuk dapat

lebih meningkatkan kesiapan dalam belajar Gambar Bangunan dengan cara mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan keperluan belajar, dengan cara tersebut semoga siswa memperoleh hasil belajar lebih baik dari sebelumnya.

Bagi orang tua mengingatkan anak untuk mempersiapkan keperluan untuk belajar Gambar bangunan dan memberikan perhatian pada pendidikan anak.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan dosen Pembimbing I.Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd.

Pembimbing II. Totoh Andayono, S.T., M.T.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nasution. (2000). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2010). *Metode penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.